

## Pelatihan Akuntansi Perpajakan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Klinik Pratama Millenium

Rolita Christina Purba<sup>1</sup>, Budianto<sup>2</sup>, Anggi Pratiwi Sitorus<sup>3</sup>, Nestika Laia<sup>4</sup>, Rosinda Br. Sinaga<sup>5</sup>, Advent Putra Gulo<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

\*penulis korespondensi: [rolita.purba197ta@gmail.com](mailto:rolita.purba197ta@gmail.com)

**Abstrak.** Akuntansi pajak merupakan sebuah bagian dari akuntansi yang tercipta karena adanya suatu prinsip dasar yang diatur dalam Undang-Undang Perpajakan. Jika dilihat dari segi tujuan dibentuknya laporan keuangan, perpajakan memiliki tujuan untuk menentukan besarnya pajak terutang dimana hal tersebut tidak dapat dilakukan didalam Akuntansi. Hasil dari kegiatan ini adalah disaat pra sosialisasi 78% peserta menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya 22% peserta mengetahui dan memahami dengan baik tentang akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan. Setelah pasca pelatihan 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik tentang akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan.

**Abstract.** Tax accounting is a part of accounting that was created because of the basic principles regulated in the Taxation Law. If viewed from the perspective of the purpose of preparing financial reports, taxation has the aim of determining the amount of tax payable, which cannot be done in accounting. The result of this activity was that during pre-socialization, 78% of participants stated that they did not know and understand tax accounting properly in preparing financial reports. Furthermore, 22% of participants knew and understood tax accounting well in preparing financial reports. After post-training, 100% of participants knew and understood tax accounting well in preparing financial reports.

### Historis Artikel:

Diterima : 19 Juli 2024

Direvisi : 27 Juli 2024

Disetujui : 07 Agustus 2024

### Kata Kunci:

Akuntansi Perpajakan, Penyusunan Laporan Keuangan

## PENDAHULUAN

Akuntansi perpajakan adalah akuntansi yang kegiatannya berhubungan dengan penentuan objek pajak yang menjadi beban perusahaan serta perhitungannya untuk kepentingan penyusunan laporan pajak. Kegiatan akuntansi perpajakan berfungsi membantu manajemen dalam menentukan pilihan-pilihan transaksi yang akan terjadi yang berhubungan dengan pertimbangan-pertimbangan perpajakan. Oleh karena itu, akuntansi yang bekerja dalam bidang ini harus mengetahui benar tentang undang-undang perpajakan yang berlaku (Sunyanto dan Saputra, 2021).

Akuntansi yang berlaku diperusahaan atau biasa kita sebut dengan Akuntansi Komersial tidak memiliki perbedaan yang jauh dengan Akuntansi yang berlaku untuk tujuan perpajakan. Yang membedakan hanya pada dasar yang digunakan dalam penyusunannya dimana Akuntansi Komersial menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai acuan pembuatan laporan keuangan komersial sedangkan Akuntansi Fiskal menggunakan peraturan perundang-undangan perpajakan sebagai acuan pembuatan laporan keuangan fiskal (Suryantara, 2022).

Laporan Keuangan mempunyai peran penting dalam pemenuhan kewajiban perpajakan baik bagi Wajib Pajak maupun bagi DJP. Untuk kepentingan pemenuhan kewajiban perpajakan maka Akuntansi Komersial harus disesuaikan dengan aturan perpajakan yang berlaku jika terdapat perbedaan antara prinsip dalam Standar Akuntansi Keuangan dengan peraturan perpajakan, maka Undang-Undang pajak yang memiliki prioritas utama untuk dipatuhi oleh Wajib Pajak dan Fiskus, agar tidak menimbulkan kerugian material baik bagi Wajib Pajak maupun Fiskus. Dalam penerapan akuntansi pajak perlu dipahami dari setiap transaksi yang terjadi pada suatu badan usaha apakah transaksi tersebut mengandung objek dari PPh, PPN, dan PPnBM. Apabila transaksi mengandung objek pajak maka harus dibuat nama perkiraannya sesuai dengan jenis pajak, sehingga memudahkan untuk melakukan pencatatan pada jurnal umum (Rahayu, 2020).

Proses akuntansi perpajakan tidak jauh beda dengan proses akuntansi seperti biasanya. Akuntansi selalu dimulai dengan transaksi yang akan dicatat. Transaksi ini kaitannya dengan informasi keuangan yang dapat dinilai dengan uang, bukan informasi non-keuangan. Lalu transaksi ini akan dicatat pada suatu Jurnal, kemudian di posting, lalu dimasukkan ke dalam neraca lajur dan diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat dibuat secara bulanan atau tahunan. Berdasarkan peraturan dan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia, terdapat perbedaan perlakuan antara akuntansi komersial yang berlaku dengan peraturan perpajakan. Perbedaan ini menyebabkan perusahaan harus membuat laporan rekonsiliasi fiskal (Supriyanto, 2011).

### **Analisis Situasional**

Laporan keuangan sebagai proses dari akuntansi selama ini dipandang dapat membantu para pemakai laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan ini dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu. Diantara berbagai jenis laporan keuangan, laporan laba rugi merupakan laporan yang menjadi fokus utama dari pemakai laporan keuangan, khususnya pihak eksternal. Bagi fiskus sebagai aparat pemerintah dalam bidang perpajakan, laporan laba rugi dipergunakan sebagai dasar untuk menetapkan besarnya Pajak Penghasilan (PPH) yang dikenakan terhadap setiap perusahaan (Sukma, 2013).

Klinik Pratama Millenium merupakan salah satu klinik yang ada di Medan, Sumatera Utara. Klinik Pratama Millenium memiliki fasilitas seperti Instalasi Laktasi, Instalasi Bersalin, Farmasi, UGD dan Home Care. Selain itu, Klinik Pratama Millenium memiliki layanan Test COVID-19 yaitu Rapid Test dan Swab Antigen. Dengan beragam jenis pelayanan yang diberikan oleh Klinik Pratama Millenium kepada pasien, perlu laporan keuangan beserta analisisnya bagi manajemen untuk beragam pengambilan keputusan. Rangkaian kegiatan yang dilakukan Klinik Pratama Millenium tidak terlepas dari pengenaan pajak dalam ketentuan dan aturan yang berlaku. Klinik Pratama Millenium sebagai pemotong akan memungut segala jenis transaksi yang berhubungan dengan adanya jasa yaitu PPh Pasal 23 yang bermitra dengan Klinik Pratama Millenium. Dengan banyaknya jenis kegiatan yang berhubungan dengan jasa Klinik Pratama Millenium kerap kali mendapatkan hambatan yang dapat terjadi pada saat melakukan klasifikasi jenis objek PPh Pasal 23. Sehingga diperlukan pemahaman yang baik dan benar terhadap transaksi tersebut agar proses pemotongan PPh Pasal 23 sesuai dengan ketentuan dan aturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang diatas, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia pada kesempatan ini memberikan Pelatihan Akuntansi Perpajakan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Klinik Pratama Millenium. Dimana nantinya melalui pelatihan ini diharapkan dalam menyusun laporan keuangan terkait perpajakan yang dapat meningkatkan kinerja akuntansi dan keuangan, sehingga memudahkan pekerjaan pegawai bagian keuangan Klinik Pratama Millenium.

### **SOLUSI PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan pelatihan akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan difokuskan untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta.

### **METODE**

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Akuntansi Perpajakan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Klinik Pratama Millenium adalah metode ceramah, demonstrasi dan sesi tanya jawab.

sedangkan evaluasi dilakukan pada awal dan akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruhan peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Pelatihan	Pasca Pelatihan	Uraian	Persentase (%)
Pelatihan Akuntansi Perpajakan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Klinik Pratama Millenium	Belum mengetahui dan memahami dengan baik terkait akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan baik secara teori maupun praktik	Mengetahui dan memahami dengan baik tentang akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan baik secara teori maupun praktik	Memberikan edukasi terkait penyusunan akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan baik secara teori maupun praktik	100%

### Pembahasan

Kegiatan pelatihan akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan di Klinik Pratama Millenium berjalan baik dan lancar. Kegiatan terlaksana secara interaktif dan para peserta sosialisasi juga sangat antusias terlibat dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari beberapa peserta serta keikutsertaan peserta dalam menanggapi jawaban pemateri dan pertanyaan dari peserta lain. Keaktifan pemateri yang memberikan pertanyaan pada peserta terkait sejauhmana mereka mengenal dan memahami akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan melalui pra pelatihan yang disebar melalui kuesioner menunjukkan pra pelatihan 78% peserta menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya 22% peserta mengetahui dan memahami dengan baik tentang akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Pemaparan materi pelatihan akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan Di Klinik Pratama Millenium terkait terdiri dari konsep dasar akuntansi pajak, laporan keuangan komersial, siklus laporan keuangan akuntansi perpajakan dan laporan keuangan fiskal.

Tahapan pelatihan akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan Di Klinik Pratama Millenium, yang dilakukan berupa pelatihan tata cara pelaporan akuntansi, edukasi tata cara pelaporan dan pengisian SPT serta pendampingan perhitungan, penyetoran, pemotongan dan pelaporan pajak.

Luaran dari kegiatan ini berdasarkan hasil pasca pelatihan menunjukkan 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik tentang akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Diakhir kegiatan pemateri menutup dengan memberikan pesan kepada peserta diharapkan konsisten dalam mengimplementasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan yang berdampak kepada efisiensi kinerja keuangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mengadakan dan terselesaikan Pelatihan Akuntansi Perpajakan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Klinik Pratama Millenium, disaat pra sosialisasi 78% peserta menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya 22% peserta mengetahui dan memahami dengan baik tentang akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan. Setelah pasca pelatihan 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik tentang akuntansi perpajakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu diharapkan peserta konsisten dalam mengimplementasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rahayu, Siti Kurnia. (2020). *Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi*. Bandung: Rekayasa Sains
- Sukma, Debie. (2013). *Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Badan Pada PT. Mitra Utama Sejahtera Pekanbaru. Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Sunyanto dan Saputra, M. Agustiawan. (2021). *Laporan Keuangan dan Perpajakan Perusahaan*. Depok: Rajawali Pers
- Supriyanto, Eddy. (2011). *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryantara, Adhitya Bayu. (2022). *Akuntansi Perpajakan*. Mataram: Litpam